



**PENGUNAAN KITAB KUNING DALAM PEMBELAJARAN  
NAHWU PADA SISWA KELAS X DI MADRASAH ALIYAH  
RIFA'YAH KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

**NUR ZAKIYAH**  
**NIM. 2022116075**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2020**



**PENGUNAAN KITAB KUNING DALAM PEMBELAJARAN  
NAHWU PADA SISWA KELAS X DI MADRASAH ALIYAH  
RIFA'YAH KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**NUR ZAKIYAH**  
**NIM. 2022116075**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2020**



**SURAT PERNYATAAN  
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Zakiyah

NIM : 2022116075

Judul Skripsi : Penggunaan Kitab Kuning dalam Pembelajaran Nahwu  
Pada Siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Rifa'iyah  
Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 9 November 2020

Yang Menyatakan



Nur Zakiyah  
NIM.2022116075

**Jauhar Ali, M.Pd.I**

Perumahan Sejahtera Asri (PSA) 4 Blok B 10

Desa Sampih, Wonopringgo,

Kabupaten Pekalongan

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 5 (lima) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. Nur Zakiyah

Kepada  
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan PBA  
di  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari :

Nama : NUR ZAKIYAH

Nim : 2022116075

Jurusan : PENDIDIKAN BAHASA ARAB

Judul : **PENGGUNAAN KITAB KUNING DALAM PEMBELAJARAN NAHWU PADA SISWA KELAS X DI MADRASAH ALIYAH RIFA'YAH KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 12 November 2020  
Pembimbing,



**Jauhar Ali, M.Pd.I**

NITK. 19790415201608 D1 005





## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan  
mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : **NUR ZAKIYAH**  
NIM : **2022116075**  
Judul : **PENGGUNAAN KITAB KUNING DALAM  
PEMBELAJARAN NAHWU PADA SISWA KELAS X DI  
MADRASAH ALIYAH RIFA'YAH KEDUNGWUNI  
KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Jum'at, 20 November 2020 dan dinyatakan  
**LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.) dalam Ilmu Pendidikan Bahasa Arab.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

**Dr.H. Ali Burhan, M.A**  
NIP. 197706232009011008

**Moh. Nurul Huda, M.Pd.I**  
NITK. 19871102 201608 D1 013

Pekalongan, 27 November 2020

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1001





## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543 b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia adalah sebagaimana terlihat dalam kamus atau Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut :

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	es (denga titik di atas)
ج	Jim	J	Je



ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha



ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	إ ي = ī
أ = u	أ و = au	أ و = ū

## 3. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة      ditulis *mar'atun jamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة      ditulis      *fātīmah*

## 4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا      ditulis      rabbana

الْبِرِّ      ditulis      al-birr





## 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya. Yaitu /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البدیع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jalal*

## 6. Hurufhamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika huruf hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidaya yang senantiasa terlimpah kepada hamba-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW semoga kita semua termasuk umat-Nya yang mendapatkan syafa'at-Nya kelak di hari kiamat.

Terima kasihku, ku persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Bapak Damiri dan Ibu Kunainah yang selalu memberikan ketulusan do'a dan dukungan kepada anak- anaknya agar mencapai kesuksesan di dunia dan akhirat kelak.
2. Kakak-kakak dan Adikku tersayang M. Rizqon, M. Syakir, Ali Wafa, Isrokhah, Uswatun Khasanah, Khoirul Millati, dan adikku satu- satunya M. Khakam Taufiqi yang terus memberikan semangat dan dukungan hingga tulisan ini terselesaikan.  
Keponakanku yang Sholih dan Sholehah Zinnil Khasanah, Muhammad Wafi, dan Melvin Zainul Asikin.
3. Bapak Jauhar Ali, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing dan Dosen Perwalian.
4. Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Rifa'iyah Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Bapak Ahmad Saifulloh, S.Sos dan guru pengampu nahwu Madrasah Aliyah Rifa'iyah Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Bapak Ali Sabilillah serta staff karyawan Madrasah Aliyah Rifa'iyah Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.
5. Teman-teman seperjuangan Akhi-Ukhti PBA angkatan 2016, teman-teman PPL Mts Proto Kedungwuni Pekalongan dan KKN 47 Desa Cawet-Pemalang.
6. Almamater tercinta IAIN Pekalongan, Almamater tempat menimba ilmu yang saya banggakan yang telah memberiku ilmu, pengalaman serta bekal untuk mencapai cita- cita.





## MOTO

بِالْحُرِّ وَالْتَّوْبِ وَالنَّدْوَالِ وَمُسْنَدٍ لِإِسْمِ تَمِيَّزُ حَصَانِ

“Derajat tinggi seseorang di Sisi Allah dapat diperoleh dengan

JER

Harus tunduk dan tawadhu’

TANWIN

Niat yang benar mencari ridho Allah

NIDA’

Berfikir Ulang

MUSNAD ILAIH

Beramal Nyata.<sup>1</sup>

<sup>1</sup> H.Taufiqul Hakim, *Khulashoh Alfiyah Ibnu Malik*, (Jepara, Al-Falah Offset, 2003), hlm.9.

## ABSTRAK

Nur Zakiyah, 2020. *Penggunaan Kitab Kuning dalam Pembelajaran Nahwu pada Siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Rifa'iyah Kedungwuni Kabupaten Pekalongan* Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan, Pembimbing : Jauhar Ali, M.Pd.I.

Kata kunci : Kitab Kuning, Nahwu, Pembelajaran Nahwu.

Nahwu merupakan salah satu cabang ilmu Bahasa Arab yang dipersepsikan sebagai pelajaran yang sulit dalam mempelajarinya. Hal ini sesuai anggapan para siswa kelas X di Madrasah Aliyah Rifa'iyah Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Alasannya karena pembelajaran nahwu di sekolah ini sekedar penyampaian materi oleh pengajar berdasarkan sumber buku tanpa adanya praktek. Semenjak Ust. Ali Sabilillah seorang guru pegampu nahwu baru di Madrasah Aliyah Rifa'iyah Kedungwuni merubahnya dengan menggunakan kitab kuning sebagai salah satu sumber pembelajarannya. Pembelajaran nahwu menjadi lebih baik lagi, yaitu siswa tidak hanya mendapatkan materi kemudian dihafalkan dan ditulis melalui jawaban soal tetapi juga mampu mengkaitkan antara materi dengan sebuah teks arab di kitab kuning, salah satunya adalah kitab kuning. Adapun kitab kuning yang digunakan oleh Pak Ali Sabilillah adalah kitab kuning *Fathul Qorib*. Meskipun kitab ini secara isi membahas tentang ilmu *Fiqih* tetapi dalam prakteknya diutamakan pembelajaran kaidah ilmu nahwu pada setiap kata atau kalimat yang tersusun dalam kitab agar para siswa bisa membacanya secara benar. Beliau merasa penggunaan kitab kuning sebagai salah satu cara dalam mempermudah pembelajaran ilmu nahwu agar siswa tidak hanya belajar secara teori tetapi bisa menerapkan langsung pada teks arab.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : Bagaimana penggunaan kitab kuning dalam pembelajaran nahwu pada siswa kelas X di Madrasah Aliyah Rifa'iyah Kedungwuni? Apa saja kelebihan dan kekurangan terhadap penggunaan kitab kuning dalam pembelajaran nahwu pada siswa kelas X di Madrasah Aliyah Rifa'iyah Kedungwuni?.

Metode Penelitian yang digunakan meliputi jenis dan pendekatan. Adapun jenisnya berupa penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dan metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif

Hasil penelitian ini adalah Proses pembelajaran nahwu dengan menggunakan kitab kuning sudah berjalan dengan baik karena sesuai dengan langkah- langkah yang ada pada teori yang sudah disebutkan penulis , yaitu guru melakukan tahapan- tahapan pembelajaran dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Kelebihan dari penggunaan kitab kuning adalah memudahkan siswa dalam memahami materi dengan cepat. Adapun kekurangan dari penggunaan kitab kuning adalah latar pendidikan siswa yang beragam, dan kemampuan siswa yang berbeda- beda.





## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, segala puji kami panjatkan kehadirata Allah SWT yang telah melimpahkan rhmat dan karunia-Nya, serta shalawat dan salam akan selalu tucurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat Islam, sehingga penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Penggunaan Kitab Kuning dalam Pembelajaran Nahwu Shorof pada Siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Rifa’iyah Kedungwuni Kabupaten Pekalongan” dapat selesai tepat waktu. Akan tetapi, penulis menyadari bahwa pembahasan dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan untuk penyempurnaan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini merupakan syarat terakhir yang dibuat guna meraih gelar sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan. Oleh karena itu pada kesempatan yang baik ini penulis sampaikan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada :

1. Bapak Dr. H. Ade DediRohayana., M. Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Program Pendidikan Bahasa Arab IAIN Pekalongan.
4. Bapak Jauhar Ali, M.Pd.I., selaku Dosen wali sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan motivasi bimbingan kepada para seluruh mahasiswa.

5. Bapak dan Ibu Dosen Institut Agama Islam negeri (IAIN) Pekalongan yang mengajar dan membimbing kami selama dibangku kuliah.
6. Bapak Ahmad Saifulloh, S.Sos., selaku Kepala sekolah Madrasah Aliyah Rifa'iyah Kedungwuni Kabupaten Pekalongan yang telah memberikan izin dan kesempatan bagi peneliti untuk meneliti hingga skripsi ini selesai.
7. Bapak Ali Sabilillah selaku guru pengampu pelajaran Nahwu kelas X Madrasah Aliyah Rifa'iyah Kedungwuni kabupaten Pekalongan, yang telah meluangkan waktunya untuk menjadi informan dalam penelitian ini.
8. Semua pihak yang telah membantu dan menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah memberikan balasan yang setimpal atas amal kebaikan yang telah diberikan. Peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin dalam penulisan skripsi ini dengan baik. Namun, tidak salah apabila peneliti tetap mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi perbaikan skripsi ini agar menjadi lebih baik lagi

Dan akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis memohon dan berserah diri dengan harapan mudah- mudahan niat baik penulis selama ditempuh ini dapat bermanfaat bagi semua. Amin

Pekalongan, 10 November 2020

Yang Menyatakan



**Nur Zakiyah**  
NIM. 20221175





## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	ix
<b>MOTO</b> .....	x
<b>ABSTRAK</b> .....	xi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xviii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	6
E. Metode Penelitian .....	7
1. Jenis dan Pendekatan .....	7
2. Tempat dan Waktu Penelitian .....	8



3. Sumber Data .....	9
4. Metode Pengumpulan Data .....	9
5. Metode Analisis Data .....	11
F. Sistematika Penulisan .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>14</b>
A. Deskripsi Teori .....	14
1. Kitab Kuning .....	14
2. Pembelajaran Nahwu Shorof .....	22
B. Penelitian Yang Relevan .....	34
C. Kerangka Berpikir .....	43
<b>BAB III HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
A. Profil Madrasah Aliyah Rifa'iyah Kedungwuni Kabupaten Pekalongan .....	45
1. Sejarah Berdirinya .....	45
2. Profil Madrasah .....	49
3. Visi dan Misi .....	50
4. Tujuan Madrasah .....	51
5. Struktur Organisasi .....	52
6. Keadaan Guru .....	54
7. Keadaan Siswa .....	57
8. Sarana dan Prasarana .....	59





B. Penggunaan Kitab Kuning dalam Pembelajaran Nahwu pada Siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Rifaiyah Kedungwuni kabupaten Pekalongan.....	61
C. Kelebihan dan Kekurangan dari Penggunaan Kitab Kuning dalam Pembelajaran Nahwu pada Siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Rifaiyah Kedungwuni kabupaten Pekalongan .....	80
<b>BAB IV ANALISIS PENELITIAN .....</b>	<b>85</b>
A. Analisis Penggunaan Kitab Kuning dalam Pembelajaran Nahwu pada Siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Rifaiyah Kedungwuni kabupaten Pekalongan .....	85
B. Analisis Kelebihan dan Kekurangan dari Penggunaan Kitab Kuning dalam Pembelajaran Nahwu pada Siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Rifaiyah Kedungwuni kabupaten Pekalongan .....	93
<b>BAB V PENUTUP.. .....</b>	<b>97</b>
A. Simpulan .....	97
B. Saran .....	98
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

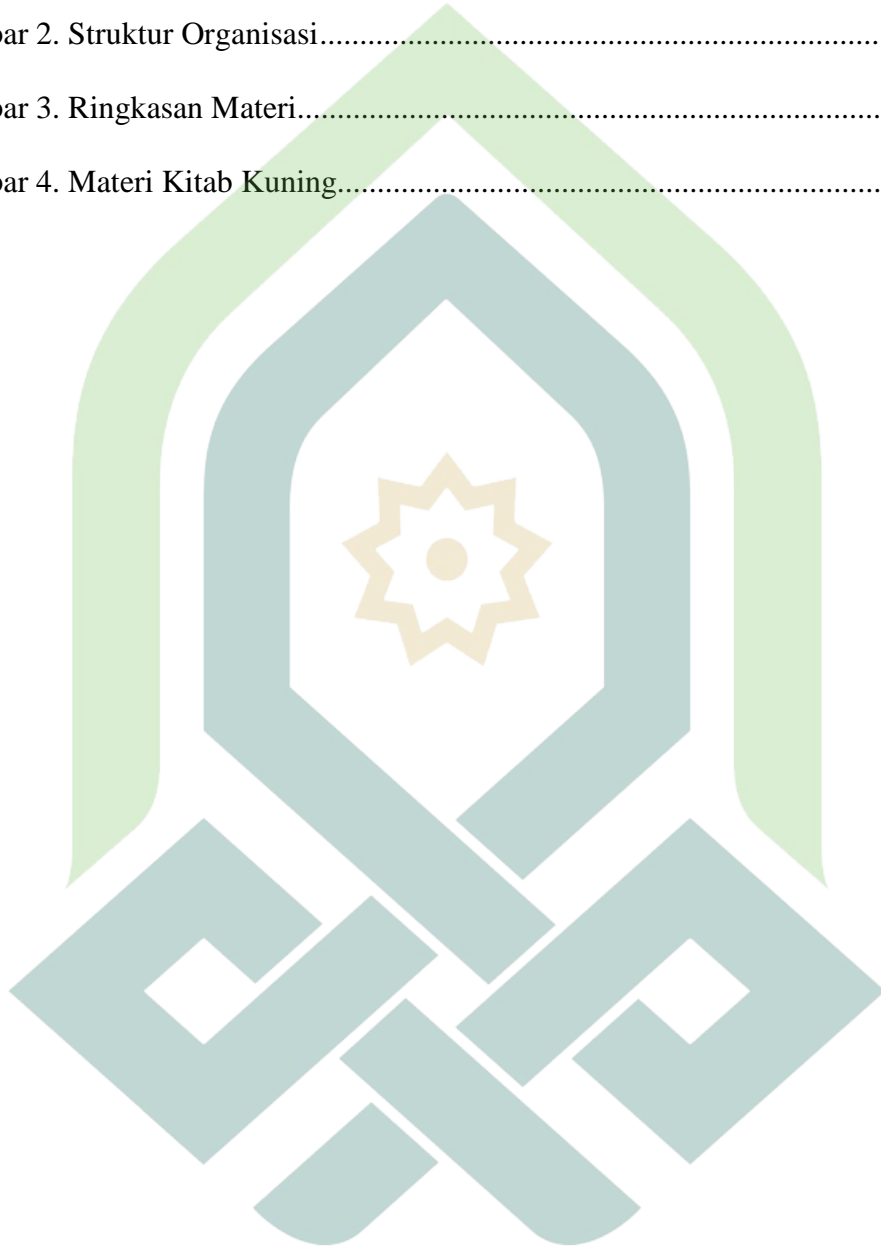
Tabel 1. Perbedaan dan Persamaan Penelitian yang Relevan .....	38
Tabel 2. Daftar Guru dan Karyawan .....	54
Tabel 3. Data Siswa Siswi.....	57
Tabel 4. Data Siswi Kelas X Putri .....	58
Tabel 5. Data Sarana .....	59
Tabel 6. Data Prasarana.....	60
Tabel 7. Data Nilai Siswa Kelas X Putri.....	78





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir .....	44
Gambar 2. Struktur Organisasi.....	53
Gambar 3. Ringkasan Materi.....	75
Gambar 4. Materi Kitab Kuning.....	76



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Instrumen Penelitian
2. Transkrip Wawancara
3. Catatan Lapangan I
4. Catatan Lapangan II
5. Catatan Lapangan III
6. Dokumentasi
7. Surat Penunjukan Pembimbing
8. Surat Permohonan Ijin Penelitian
9. Surat Keterangan dari Sekolah
10. Daftar Riwayat Hidup





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Madrasah Aliyah Rifa'iyah merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Formal Swasta setingkat dengan SMA (Sekolah Menengah Atas) yang berada di bawah naungan Departemen Agama, tepatnya terletak di desa Paesan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Sekolah ini masih berbasis pondok pesantren selain karena pendirinya merupakan pengasuh pondok pesantren Roudhotul Fadhilah desa Paesan Kecamatan Kedungwuni, sekolah ini juga didirikan atas permintaan para wali santri supaya anak mereka bisa belajar pendidikan formal selain pendidikan pesantren secara bersama, serta yang paling penting adalah pembelajarannya juga tidak jauh berbeda dengan pembelajaran di pondok pesantren, dan salah satu pembelajaran yang diunggulkan dalam sekolah ini adalah pembelajaran Nahwu.

Nahwu merupakan salah satu cabang dari ilmu Bahasa Arab yang masuk dalam kategori unsur bahasa (tata bahasa). Dalam pembelajaran bahasa arab tidak hanya keterampilan yang harus dikuasai oleh seorang siswa tetapi ada beberapa kaidah-kaidah bahasa (*qowaid al-lughah*) seperti ilmu nahwu yang harus dipelajari dalam pembelajarannya. Nahwu sendiri adalah salah satu ilmu yang digunakan sebagai alat, sehingga dikenal sebagai ilmu alat untuk dapat membaca dan memahami teks arab dengan benar.

Ilmu nahwu adalah ilmu yang membahas tentang pokok-pokok ilmu kaidah-kaidah arab yang berfungsi untuk mengetahui keadaan akhir kalimat dari segi i'rob maupun mabni. Misalnya kalimat isim, fi'il, dan huruf. Dalam mempelajari ilmu nahwu tidak hanya teori yang harus dikuasai oleh siswa tetapi perlu adanya praktek guna mengembangkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.

Pada kenyataannya mayoritas para santri di pondok pesantren maupun para siswa di sekolah dalam mempelajari ilmu nahwu mengalami kesulitan, terutama dalam hal penerapannya dalam teks arab. Terbukti dari anggapan mereka yang mengatakan bahwa ilmu nahwu adalah ilmu yang sulit untuk dipelajari. Selain itu sebagaimana menurut doktor Ilmu Tafsir, yang kini menjabat sebagai Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta dan sekretaris Lajnah Pentashih al-Qur'an Kementerian Agama RI, yaitu Muhammad Akhsin Sakho "Kendala yang selama ini dihadapi santri adalah sulitnya memformulasikan teori nahwu dan shorof dengan cara pembelajaran yang mudah, karena nahwu dan shorof terlanjur dipersepsikan sebagai pelajaran yang sulit".<sup>1</sup> Hal ini juga terjadi pada pembelajaran nahwu-shorof di Madrasah Aliyah Rifa'iyah Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

Mayoritas para siswa Madrasah Aliyah Rifa'iyah Kedungwuni Kabupaten Pekalongan terutama siswa kelas X yang kategorinya mereka masih baru mengenal ilmu nahwu bagi siswa yang lulusan dari SMP, bahkan ada yang belum mengenalnya sama sekali semakin mengalami

---

<sup>1</sup> Abaza, *Tamyiz Pintar Tarjamah Al-Qur'an dan Kitab Kuning* (Jakarta : Tamyiz-Publishing, 2013), hlm. ii.



kesulitan. Hal ini karena pembelajaran nahwu yang terjadi di sekolah ini hanya sekedar penyampaian materi oleh pengajar berdasarkan sumber buku yang digunakan tanpa adanya praktek dalam suatu teks arab. Selain itu, penggunaan metode yang monoton, tidak adanya media yang mendukung dalam pembelajaran bahkan evaluasi yang dilakukan juga tidak terencana dalam pembelajaran. Disamping itu cara mengajar yang digunakan oleh pengajar pun masih tergolong biasa yaitu menerangkan materi tanpa mempraktekkan.

Hal ini sesuai yang diceritakan di atas oleh bapak kepala sekolah Madrasah Aliyah Rifa'iyah Kedungwuni Kabupaten Pekalongan yaitu bapak Asep Saifullah, beliau juga menyampaikan bahwa prinsip pembelajaran nahwu yang terpenting pada waktu itu adalah guru mampu menyampaikan materi berdasarkan sumber buku yang digunakan, hal ini menjadikan siswa hanya mengetahui materi atau contoh kaidah ilmu nahwu berdasarkan buku pegangan mereka, itu artinya mereka pasif dalam pembelajarannya, mendengarkan dan mengikuti apa yang disampaikan guru, menjawab apa yang ada di dalam sumber buku, tetapi tidak bisa mempraktekkan dalam buku (kitab) lain. Keadaan ini semakin membuat siswa kelas X semakin mengalami kesulitan, karena pelajaran bertambah banyak namun mereka belum sebenarnya paham terhadap apa yang mereka pelajari bahkan ada yang tidak mau berusaha untuk mempelajarinya karena alasan kesulitan.



Semenjak itu, ada salah seorang guru pengampu nahwu baru yaitu bapak Ali Sabilillah yang merasakan bahwa pembelajaran ini kurang maksimal karena dalam pelaksanaannya tidak sama dengan tujuan yang direncanakan dalam pembelajaran nahwu yaitu siswa dapat mengetahui kaidah nahwu dari setiap kalimat yang dibaca, siswa dapat menerapkan materi kaidah nahwu dalam teks arab, dan siswa dapat menjawab pertanyaan terkait kaidah nahwu dari suatu teks arab. Sebab itulah beliau mulai merubah sistem pembelajarannya dengan menambahkan penggunaan kitab kuning sebagai program dalam pembelajaran nahwu shorof. Dengan cara para siswa diminta untuk membaca kitab kuning kemudian memaknai dan menerjemahkan lalu menjelaskan kedudukan pada setiap kalimat tersebut sesuai kaidah nahwu atau sebaliknya. Selain itu beliau juga menerapkan sistem praktek berupa ujian, dan ada dua macam ujian yang harus para siswa penuhi yaitu ujian lisan dan ujian tertulis. Dalam ujian lisan para siswa diminta menghafalkan nadhom kaidah nahwu shorof kemudian disetorkan kepada guru pengampunya, praktek membaca kitab kuning serta menjawab setiap pertanyaan terkait kaidah nahwu. Sedangkan dalam ujian tertulis para siswa diminta menjawab beberapa soal sesuai kaidah nahwu berdasarkan kitab kuning yang dibacanya.

Adapun kitab kuning yang digunakan oleh Pak Ali Sabilillah adalah kitab kuning *Fathul Qorib*. Meskipun kitab ini secara isi membahas tentang ilmu *Fiqih* tetapi dalam prakteknya diutamakan pembelajaran kaidah ilmu nahwu pada setiap kata atau kalimat yang tersusun dalam kitab agar para





siswa bisa membacanya secara benar. Beliau merasa penggunaan kitab kuning sebagai salah satu cara dalam mempermudah pembelajaran ilmu nahwu agar siswa tidak hanya belajar secara teori tetapi bisa menerapkan langsung pada teks arab.

Semenjak adanya penggunaan kitab kuning, pembelajaran nahwu di Madrasah Aliyah Rifa'iyah mengalami perubahan yaitu siswa tidak hanya mendapatkan materi kemudian dihafalkan dan ditulis melalui jawaban soal tetapi juga mampu mengkaitkan antara materi dengan sebuah teks arab di kitab kuning, salah satunya adalah *Fathul Qorib*.

Dari sini pembelajaran nahwu di Madrasah Aliyah Rifa'iyah Kedungwuni Kabupaten Pekalongan lebih baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran nahwu. Perubahan ini tidak hanya dirasakan dari guru pengampunya juga dari para siswanya, dari sebab ini yang menjadikan terlihatnya peran utama pembelajaran bisa tersampaikan dengan baik.

Dari paparan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian: **Penggunaan Kitab Kuning Dalam Pembelajaran Nahwu Pada Siswa Kelas X Di Madrasah Aliyah Rifa'iyah Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.**



**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis menarik kesimpulan untuk merumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan kitab kuning dalam pembelajaran nahwu pada siswa kelas X di Madrasah Aliyah Rifa'iyah Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?
2. Apa saja kelebihan dan kekurangan terhadap penggunaan kitab kuning dalam pembelajaran nahwu pada siswa kelas X di Madrasah Aliyah Rifa'iyah Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?

**C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan penggunaan kitab kuning dalam pembelajaran nahwu pada siswa kelas X di Madrasah Aliyah Rifa'iyah Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan terhadap penggunaan kitab kuning dalam pembelajaran nahwu pada siswa kelas X di Madrasah Aliyah Rifa'iyah Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

**D. Kegunaan Penelitian**

1. Secara Teoritis (manfaat penelitian dalam memberikan kontribusi teoritis). Temuan penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat dijadikan sebagai kajian teori dalam penelitian mengenai penggunaan kitab kuning dalam pembelajaran nahwu pada siswa kelas X di Madrasah Aliyah Rifa'iyah Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.



2. Secara Praktis (manfaat penelitian secara langsung sebagai penerapan hasil penelitian secara praktis).
  - a. Bagi penulis dapat memberikan pengalaman yang bermanfaat sebagai calon guru dalam meningkatkan kompetensi pembelajaran nahwu melalui penggunaan kitab kuning.
  - b. Bagi para guru dapat memberikan masukan dan koreksi dalam peningkatan pembelajaran nahwu terhadap murid melalui penggunaan kitab kuning serta memberikan motivasi kepada guru untuk selalu mengembangkan pembelajaran yang lebih kreatif, serta melatih para guru agar lebih cermat dalam memperhatikan kesulitan belajar siswa.
  - c. Bagi siswa dapat memberikan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan, mengurangi anggapan bahwa belajar nahwu itu sulit, serta memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih semangat dalam pembelajaran bahasa arab.

#### **E. Metode Penelitian**

##### **1. Jenis dan Pendekatan**

Untuk memperoleh hasil penelitian yang optimal harus digunakan metodologi penelitian yang tepat. Metode penelitian adalah cara yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.<sup>2</sup> Kemudian data tersebut diolah sehingga menjadi kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.

---

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.30.



a. Jenis penelitian yang digunakan Peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Dalam hal demikian maka pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan berperan serta.<sup>3</sup> Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Rifa'iyah Kedungwuni Pekalongan.

b. Pendekatan Penelitian dalam skripsi ini meliputi jenis dan desain penelitian. Jenis pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian berupa pemecahan masalah yang menggunakan data empiris.<sup>4</sup> Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang berasumsi bahwa '*subject matter*' suatu ilmu sosial adalah amat berbeda dengan '*subject matter*' dari ilmu fisik/alamiah dan mempersyaratkan tujuan yang berbeda untuk inkuiri dan seperangkat metode penyelidikan yang berbeda. Induktif berisi nilai-nilai yang subjktif, holistic, dan berorientasi proses.<sup>5</sup>

## 2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di Madrasah Aliyah Rifa'iyah desa Paesan kecamatan Kedungwuni kabupaten Pekalongan.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Cet. Ke V (Jakarta: CV Alfabeta, 2008), hlm.89.

<sup>4</sup> Zainuddin Masyhuri, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, Edisi Revisi (Bandung : PT Refika Aditama, 2008), hlm.53.

<sup>5</sup> Zainuddin Masyhuri, *Metodologi Penelitian.....*, hlm.20.



- b. Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilakukan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian

### 3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ada dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa wawancara dan sebagainya.<sup>6</sup> Sumber data primer merupakan sumber utama yang menunjukkan kepada permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Dalam hal ini, sumber data primer adalah guru pengampu mata pelajaran nahwu yaitu bapak Ali Sabilillah dan siswi kelas X di Madrasah Aliyah Rifa'iyah.
- b. Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang berupa buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian.<sup>7</sup> Adapun sumber data sekunder atau data pendukung adalah buku-buku atau dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dan informasi yang berkenaan dengan penelitian ini, maka diperlukan adanya usaha dan metode yang sesuai dengan jenis data yang diperlukan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

<sup>6</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Jakarta, Pustaka Pelajar, 1988), hlm.36.

<sup>7</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Jakarta, Pustaka Pelajar, 1988), hlm.37.



a. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung para pembuat keputusan berikut lingkungan fisiknya dan atau pengamatan langsung suatu kegiatan yang sedang berjalan.<sup>8</sup>

Adapun observasi yang dilakukan adalah observasi partisipasi yaitu pengamat ikut serta dalam kegiatan yang berlangsung. Teknik observasi ini dimaksudkan untuk mengetahui proses pembelajaran Nahwu dengan menggunakan kitab kuning.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan dengan tujuan. Tujuan dilakukan wawancara adalah untuk memperoleh konstruksi yang terjadi sekarang tentang orang, kejadian, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, pengakuan, kerisauan, dan sebagainya.<sup>9</sup>

Wawancara yang akan dilakukan adalah wawancara bebas, dimana pewawancara dapat menanyakan apa saja, tetapi juga dapat mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan. Teknik ini digunakan untuk mencari tahu tentang bagaimana penggunaan kitab kuning dalam pembelajaran nahwu, bagaimana kemampuan para siswa kelas X terhadap penggunaan kitab kuning dalam pembelajaran nahwu berdasarkan hasil nilai harian dan PTS, serta apa saja kelebihan

---

<sup>8</sup> Syamsudin dan Vismaia S.Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm.99.

<sup>9</sup> Syamsudin dan Vismaia S.Damaianti, *Metode Penelitian...*, hlm.99.



dan kekurangan terhadap penggunaan kitab kuning dalam pembelajaran nahwu.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber nonmanusia. Sumber ini terdiri atas dokumen atau rekaman.<sup>10</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswi. Serta untuk menghimpun data tentang sejarah, pengelolaan, struktur organisasi, dan data guru Madrasah Aliyah Rifa'iyah Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan suatu data dalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan.<sup>11</sup> Berhubung penelitian ini adalah penelitian lapangan yang mendeskripsikan tentang gambaran secara umum tentang proses pembelajaran Nahwu- Shorof, maka analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif, yakni analisa yang memberikan gambaran tentang hal-hal yang diteliti. Sedangkan teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif.

**F. Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran umum agar mudah dalam pembahasan, maka penulis merumuskan sistematika penulisan.

<sup>10</sup> Syamsudin dan Vismaia S.Damaianti, *Metode Penelitian...*, hlm.108.

<sup>11</sup> Dede Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 156.



BAB I membahas Pendahuluan, meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II membahas Landasan teori, meliputi pembahasan pertama tentang kitab kuning yang berisi: Pengertian kitab kuning, ruang Lingkup kitab kuning, ciri-ciri kitab kuning, jenis-jenis kitab kuning, metode pembelajaran kitab kuning, kesulitan mempelajari kitab kuning, dan manfaat mempelajari kitab kuning. Sedangkan pembahasan kedua tentang Pembelajaran Nahwu yang berisi: Pengertian pembelajaran, pengertian nahwu, tujuan Mempelajari Nahwu, metode pembelajaran nahwu, teknik pembelajaran nahwu, pendekatan pembelajaran nahwu, dan evaluasi pembelajaran nahwu. Untuk pembahasan ketiga adalah penelitian yang relevan, dan pembahasan terakhir adalah kerangka berpikir.

BAB III membahas Hasil Penelitian, adapun pembahasannya : Pertama, gambaran umum Madrasah Aliyah Rifa'iyah Kedungwuni meliputi sejarah berdiri, profil Madrasah, visi- misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, serta sarana dan prasarana madrasah. Kedua, Pelaksanaan penggunaan kitab kuning dalam pembelajaran nahwu pada kelas X di Madrasah Aliyah Rif'iyah Kedungwuni kabupaten Pekalongan. Ketiga, kelebihan dan kekurangan terhadap Penggunaan kitab kuning dalam pembelajaran nahwu pada kelas X di Madrasah Aliyah Rif'iyah Kedungwuni kabupaten Pekalongan.





BAB IV membahas Analisis Hasil Penelitian, meliputi Analisis pelaksanaan Penggunaan kitab kuning dalam pembelajaran nahwu pada kelas X di Madrasah Aliyah Rif'iyah Kedungwuni kabupaten Pekalongan, dan analisis kelebihan dan kekurangan terhadap Penggunaan kitab kuning dalam pembelajaran nahwu pada kelas X di Madrasah Aliyah Rif'iyah Kedungwuni kabupaten Pekalongan.

BAB V Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

Bagian akhir mencakup daftar pustaka dan daftar riwayat hidup penulis.





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari penelitian dan analisis data yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan tentang penggunaan kitab kuning dalam pembelajaran nahwu pada siswa kelas X di Madrasah Aliyah Rifa'iyah Kedungwuni kabupaten Pekalongan adalah sebagai berikut :

1. Penggunaan Kitab Kuning dalam pembelajaran nahwu pada siswa kelas X di Madrasah Aliyah Rifa'iyah Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

Proses pembelajaran nahwu dengan menggunakan kitab kuning sudah berjalan dengan baik karena sesuai dengan langkah- langkah yang ada pada teori yang sudah disebutkan penulis , yaitu guru melakukan tahapan- tahapan pembelajaran dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian yang ditulis menjadi satu dalam RPP. Selain itu dalam fakta lapangan pembelajaran sesuai dengan apa yang ditulis di RPP. Perumusan tujuan yang jelas, pemilihan materi yang sesuai tingkatan, penggunaan metode yang tepat, serta penilaian yang jelas membuat pembelajaran semakin menyenangkan dan menumbuhkan semangat bagi para siswa dalam mempelajari nahwu..

2. Kelebihan dan kekurangan Penggunaan Kitab Kuning dalam pembelajaran nahwu pada siswa kelas X di Madrasah Aliyah Rifa'iyah Kedungwuni Kabupaten Pekalongan adalah sebagai berikut :

- a. Kelebihan
  - 1) Tujuannya lebih spesifik
  - 2) Memudahkan siswa dalam pemahaman materi dengan cepat.
  - 3) Prakteknya mudah dan cepat
  - 4) Memberikan kesadaran bagi siswa untuk terus belajar
  - 5) Mendorong semangat bagi siswa yang menyukai pelajaran nahwu shorof dengan kitab kuning.
- b. Kekurangan
  - 1) Latar belakang pendidikan siswa yang beragam
  - 2) Kemampuan siswa yang beragam dan tidak semua siswa minat terhadap pelajaran nahwu shorof
  - 3) Materi pembelajaran terkadang tidak runtut karena menyesuaikan setiap kata dalam kitab kuning.
  - 4) Waktu yang digunakan untuk jam pelajaran praktek pembelajaran nahwu shorof dengan kitab kuning terbilang kurang karena banyaknya agenda dalam pembelajaran nahwu shorof seperti hafalan nadhoman, tanya jawaab materi, dan lain-lain.

#### **B. Saran- saran**

Berkaitan dengan paparan skripsi yang berjudul “Penggunaan Kitab Kuning dalam pembelajaran nahwu pada siswa kelas X di Madrasah Aliyah Rifa’iyah Kedungwuni Kabupaten Pekalongan”, penulis ingin memberikan beberapa saran antara lain :





1. Kepada Kepala Sekolah diharapkan dapat lebih memfasilitasi media, alat, bahan ajar sehingga dalam pembelajaran guru tidak kesulitan guna menunjang proses pembelajaran di kelas.
2. Kepada Guru pengampu agar senantiasa menyiapkan perencanaan pembelajaran secara rutin sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik sesuai tujuan pembelajaran selain itu untuk lebih dioptimalkan lagi kegiatan yang mampu menunjang dalam meningkatkan pembelajaran nahwu.
3. Kepada siswa agar menyadari posisi serta kewajiban sebagai seorang pelajar yang dituntut selalu beradaptasi dengan lingkungan sehingga mampu belajar dengan adanya guru maupun tanpa adanya guru.
4. Kepada peneliti yang akan datang untuk dapat meneliti dengan lebih cermat dan sistematis terhadap masalah tersebut yang mungkin suatu saat akan mengalami perubahan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abaza. (2013). *Tamyiz Pintar Tarjamah Al-Qur'an dan Kitab Kuning*. Jakarta: Tamyiz Publishing.
- Ainifarista, Uyen. (2018). *Penerapan Pembelajaran nahwu Sharaf dalam Perspektif Amsilati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning: Studi Kasus Pondok Pesantren Sabilul Muttaqin Pungging Mojosari. Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Al-Aridl, Ali Hasan. (1994). *Sejarah dan Metodologi Tafsir*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Al-Ghalayani, S. M. (1993). *Jami'al Durus al-Arabiyyah*. Beirut: Al-Maktabah Al-Asy'ariyah
- Al-Qodhi Abu Syuja'in, (2013). *Fathul Qorib Al-Mujib*, Semarang : Karya Toha Putra,
- Aminuddin, A. (2015). *Peran Pembelajaran Kitab Jim-jim di dalam Memudahkan Membaca Kitab Kuning : Studi kasus di Pondok Pesantren Manba'ul Falah Sampangan Pekalongan. Skripsi Pendidikan Bahasa Arab.. Pekalongan: STAIN Pekalongan.*
- Anwar, Moh. (2003) *Ilmu Nahwu Terjemahan Matan Al Jurumiyah dan Imrithy*, Jakarta: Medika
- Aqil Siradj, Sa'id, (1999). *Pesantren Masa Depan..* Bandung : Pustaka Hidayat
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asy'ari, Abdullah. (tt). *Pelajaran Tajwid Qoidah: Bagaimana Seharusnya Membaca Al-Qur'an Untuk Pelajaran Pemula..* Surabaya : Apollo Lestari
- Asyrofi, Syamsuddin. (2010). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Idea Press.
- Azwar, Saifudin. (1988). *Metode Penelitian*, Jakarta, Pustaka Pelajar.
- Basyiruddin, Usman. (2002). *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta : Ciputat Pers.
- Hamalik, Oemar. (2002). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Hamzah B.Uno. (2006). *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta : PT.Bumi Aksara





- Hermawan, Acep. (2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta: PT.Rosada Karya.
- Husni Mubarak, Muhammad, (2005). *Metode Pembelajaran Shorof di Pondok Pesantren Sukaheding, Sukarame, Kabupten Tasikmalaya*, Semarang : PT Gravindo,
- Kafafi, A. (2012). *Peran Pembelajaran Bahasa Arab di dalam Memudahkan Membaca Kitab Kuning : Studi kasus di Pondok Pesantren Manba'ul Falah Sampangan Pekalongan. Skripsi Pendidikan Bahasa Arab..* Pekalongan : STAIN Pekalongan.
- Khobir, Abdul. (2011). *Filsafat Pendidikan Islam Cet.2*, Pekalongan : STAIN Pers
- Kholil, Makrum,dkk. (2011). *Pedoman Penulisan Skripsi Juusan Tarbiyah Program Pendidikan Agama Islam*, Pekalongan, STAIN Pekalongan Press.
- Komalasari, Kokom. (2011). *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mahmud, (2013), *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*. Jakarta : Akademia Permata
- Ma'mur Asmani, Jamal. (2014), *7 Tips Aplikasi Pakem Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*. Jogjakarta : DIVA Press
- Masyhuri, Zainuddin, 2008. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, Edisi Revisi, Bandung : PT Refika Aditama.
- Maujud, Fathul., & Ningsih,Cipta. (2019). "Dauru Ta'lim Qowail Al-lughah Al-arabiyah Fi- Bina'i Maharat Qiro'ah Li al-thulabil al-Fashl al-Awwal Fi Madrasah Hikmah al-Syarif al-Aliyah Nahdlah al-wathan Salut Narmada Lombok Barat Nusa Tenggara Barat," Jurnal Arabiyatuna, Bln.Mei, vol.03.
- Muhaimin, (1993), *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandug : Trigoda karya
- Mulyana, Dede. (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mustofa ,Bisri. (2010). *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang. UIN Press.
- Mustofa,Syaiful. (2011). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Iovatif*. Malang:



UIN-Maliki Press.

Nata, Abuddin. (2001). *Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Lembaga-Lembaga Pendidikan Islam Indonesia*, Jakarta : PT Grasindo.

Nuha, Ulin. (2011). *Ragam Metodologi dan Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung : Rosdakarya.

Nurrochim, M.M. (2013). *Perencanaan Pembelajaran Ilmu-ilmu Sosial*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Ramayulis, (2001), *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.

Roestiyah, (2001). *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : PT Rineka Cipta.

Seifert, Kelvin. (2007). *Manajemen Pembelajaran dan Instruksi Pendidikan*, Jogjakarta : Irchisad

Sugiyono. (2008) *.Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Cet. Ke V. Jakarta: CV Alfabeta.

Hakim, Taufiqul, (2003). *Amsilati Jilid I*, Jepara : Al-Falah Offset.

Syamduddin, & Damaianti,V.S. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa Arab*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Wahid, Marzuki. (1999), *Pesantren Masa Depan; Wacana Pemberdayaan dan Transformasi Pesantren*. Bandung : Pustaka Hidayat.

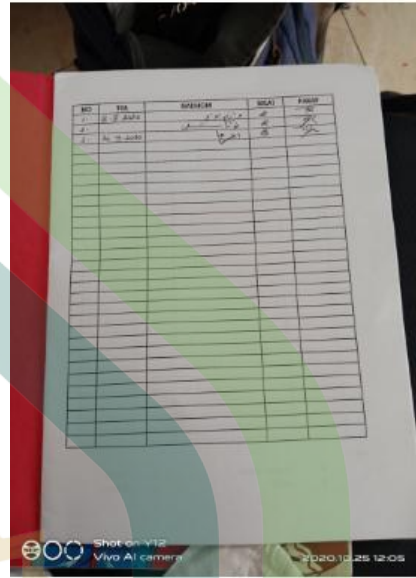
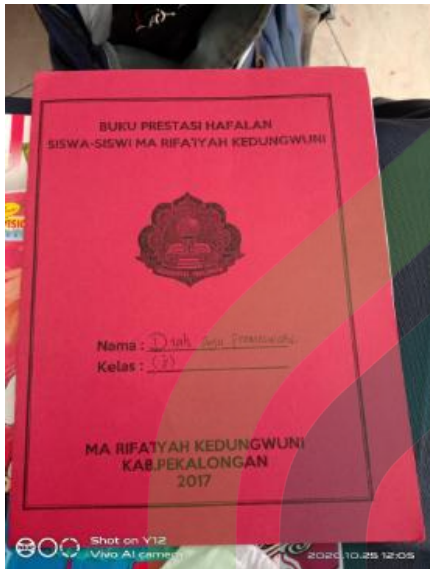
Warson Munawi, Ahmad, (1997), *Kamus Arab Indonesia*, Surabaya : Pustaka Progresif

Wassalwa, A., & Hanum, A. (2017). *Problematika Implementasi Qowaid Al-lughah dalam Membaca Kitab Kuning di Madrasah Ta'hiliyah Ibrahimiy.*, *Jurnal Lisan al-Hal*. vol.11 No 1. Bln.Juni , 103.

Wa Muna. (2011). *Maetodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Praktek*, Yogyakarta : Teras.

Zulhanan. (2014). *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

## DOKUMENTASI



**Buku Prestasi siswa**



**Hafalan Nadhoman**



**Praktek Membaca Kitab Kuning**





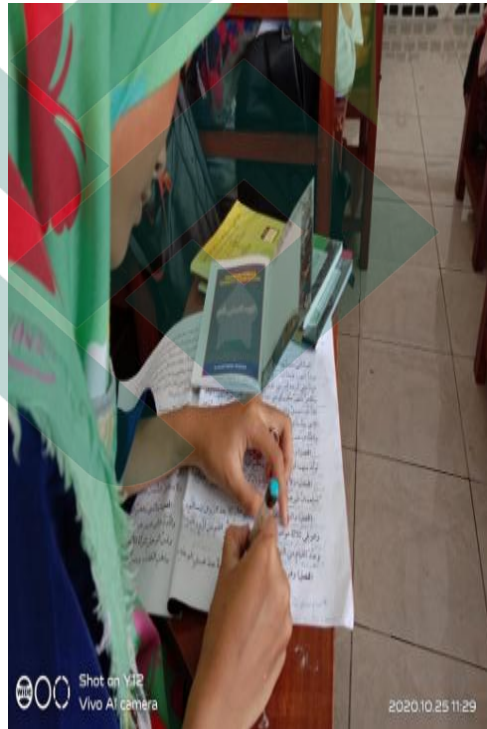
**Lalaran Nadhoman**



**Para Siswa Mendengarkan  
keterangan guru**



**Siswa Yang dihukum berdiri**



**Memaknai Kitab Kuning**



**RUMUS UTAMA**

**BEDAKAN SETIAP KATA ANTARA :**

A. ISIM,  
B. FTIL,  
C. HURUF,

**CIRI - CIRI ISIM ADALAH BISA MENERIMA :**  
( I'rob jer, tanwin, Al, setelah nida', dan musnad ilah )

**RUMUS A' BILA ISIM BEDAKAN ANTARA :**

- ⊗ Ma'rifat / Nakirohnya
- ⊗ Mabni / Mu'robnya
- ⊗ Mudzakar / Muannatsnya
- ⊗ Mufrod / Mutsanna / Jamaknya

**MA'RIFAT DAN NAKIROH**

⊗ **Nakiroh menunjukkan umum**

Ciri-ciri nakiroh yang paling mudah adalah adanya larwin.  
Untuk mema'rifatkan (mengkhususkan) maka diberi Al.

Contoh :

رسول : Rosul ( menunjukkan umum )  
الرسول : Rosul ( menunjukkan khusus )

Dasar nakiroh : ... نكروا

⊗ **Ma'rifat menunjukkan khusus**

Isim ma'rifat antara lain :

1. Isim alam / nama.	3. Isim domir.
2. Isim yang ada al.	4. Isim isyarah.
5. Isim maushul.	
6. Mudlof yang mudlof ilainnya berupa isim yang ada Al, atau domir muttasil atau isim isyarah atau isim maushul, atau nama.	

Dasar ma'rifat secara umum : ... وعمره

Dasar ma'rifat secara khusus karena al : ... ال حروف تعريف



Materi Kitab Kuning



١١

*Al lan rafa' iku wajib wacane  
Ba'dane أَثْمًا kang dadi shifate*

*Al dan rafa' itu wajib bacaannya  
Setelah أَثْمًا yang jadi sifatnya*

٣٢

نَكْرَةٌ قَائِلُ أَلْ مُؤْتَى ر

أَوْ وَاقِعٌ مَوْقِعٌ مَا قَدْ ذِكْر

*Nakiroh dadi ma'rifat yen ono Al  
Ciri gampang tanwin biso diapal*

*Nakiroh jadi ma'rifat bila ber- Al  
Ciri mudahnya tanwin dapat dihapal*

٣٣

وَعَيْرُهُ مَعْرِفَةٌ كَهُمْ وَذِي

وَهْدٌ وَأَنْبِيٌّ وَالْغُلَامُ وَالَّذِي

*Ma'rifat yoiku liyane nakiroh  
Dhomir, Jeneng, Al, Mausul, Mudlof, Isyaroh*

*Ma'rifat yaitu selain nakiroh  
Dlomir, Nama Al, Mausul, Mudlof, Isyaroh*



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### IDENTITAS DIRI

Nama : Nur Zakiyah  
NIM : 2022116075  
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 17 Februari 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Simbang Kulon Gg.IV Buaran Pekalongan

### Data Orang Tua/Wali

Nama Ayah : Damiri  
Nama Ibu : Kunainah  
Pekerjaan Ayah/Ibu : Buruh/Ibu Rumah Tangga  
Agama : Islam  
Alamat : Simbang Kulon Gg.IV Buaran Pekalongan

### Riwayat Pendidikan

1. RA Muslimat Simbang Kulon 2004 Lulus Tahun
2. MI Salafiyah Simbang Kulon 2006 Lulus Tahun
3. MTs Salafiyah Simbang Kulon 2012 Lulus Tahun
4. MA Salafiyah Simbang Kulon 2015 Lulus Tahun
5. IAIN Pekalongan 2020 Angkatan Tahun

Demikian riwayat hidup ini dibuat oleh penulis dengan sebenar- benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 10 November 2020

Yang Menyatakan

Nur Zakiyah  
NIM. 2022116075



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain  
pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : NUR ZAKIYAH

NIM : 2022116075

Fakultas/Jurusan : FTIK/ PENDIDIKAN BAHASA ARAB

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada

Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

**“PENGUNAAN KITAB KUNING DALAM PEMBELAJARAN NAHWU PADA  
SISWA KELAS X DI MADRASAH ALIYAH RIFA’IYAH KEDUNGWUNI  
KABUPATEN PEKALONGAN”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, November 2020



**NUR ZAKIYAH**  
NIM. 2022116075